

# Profile of Courses and Training Institutions (LKP) Amani House of Learning in Batam City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Agustus 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i3.120410

**Nabilah Wadiyah Rabbani<sup>1,3</sup>, Mhd. Natsir<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Abillilla95b@gmail.com

## ABSTRACT

The background of this research is the unique phenomenon that exists at the Amani Learning House Course and Training Institute (LKP) Work training programs at this Institute which have programs located in the garment and embroidery and fashion sectors, especially in the Riau Archipelago and also work together with the Empowerment Service Women, the Office of Manpower who always trust the Institute and provide the most complete facilities and infrastructure when they want to conduct training. The purpose of this study is to find out how the Amani Learning House Course and Training Institute (LKP) Management in Batam City. This research uses a qualitative approach, with a case study research method. The sources of data in this study were managers, tutors and 5 residents studying at the Amani Learning House Course and Training Institute. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The analysis of intestinal marking is data reduction, data presentation and conclusions. Data validation techniques using the triangulation method, the triangulation principle and triangulation theory. The results of this study indicate (1) in the extracurricular planning component, briefings are carried out before each activity (2) the form of organization in this extracurricular is by grouping forums in each field, namely groups that are not yet able to sew, groups that are able to sew, groups that are able to sew but are not able to use tools (3) in the movement component that the Manager is currently carrying out is by giving indirect directions to learning residents who are attending training courses sew this. However, the Manager usually emphasizes to the learning residents to be serious in practicing in their respective groups, because they are a team that is highly valued for its cohesiveness and interrelatedness. The movements made are mostly from tutors and administrators. (4) direct supervision of learning residents who take part in this sewing course training. This is due to the busyness experienced by the Manager himself, the Manager gives directions to tutors and tutors who will provide direct supervision to the learning residents

**Keywords:** Management of the Amani Learning House Course and Training Institute (LKP).

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya yang direncanakan oleh masyarakat dan pemerintah di suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup generasi penerus yang bermanfaat, dan menjamin masa depannya yang akan berubah-ubah sesuai dengan kultur budaya di daerahnya (Melinda & Irmawita, 2019). Pendidikan nonformal adalah sebuah pendidikan yang terdiri dari beberapa program pendidikan untuk masyarakat, contohnya Pendidikan Kecakapan Hidup, PAUD, Pendidikan life skill, serta Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan (Ihsani & Syuraini, 2019).

Semua kalangan sedang berusaha untuk meningkatkan sumberdaya manusia, salah satunya melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan ialah upaya dari pemberdayaan dalam rangka menciptakan SDM yang berkualitas. Sementara itu pelatihan termasuk ke dalam bagian program pendidikan nonformal (Iibat & Ismaniar, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Sumantri dalam (Andzarini & Sutarto, 2020) mendefenisikan pelatihan sebagai suatu proses pendidikan dalam jangka pendek dengan cara serta prosedur yang sistematis serta terorganisir. Kegiatan pelatihan yakni bagian dari satuan pendidikan nonformal dan menitikberatkan pada pemahaman, pendalaman dan penataan

kembali sikap dan latihan, sehingga aspek kognitif, emosional dan psikomotorik dapat dimasukkan dengan penekanan pada penguasaan (Nurdiyanti & Nurmalasari, 2020).

Kegiatan pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan atau pengalaman tertentu yang diinginkan oleh seorang individu (Ramadani & Solfema, 2021). Pelatihan dalam pendidikan luar sekolah dijelaskan sebagai proses memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan utama di mana peserta pelatihan terlibat (Hermawan et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 01 Agustus 2022, tentang pengelolaan LKP Amani Rumah Belajar di Kota Batam kegiatan ini memiliki beberapa keunikan yaitu : keunikan yang *pertama*, Program kerja pelatihan di Lembaga ini yang memiliki program terletak yang di sector garment dan bordir dan fashion terutama di selingkup Kepulauan Riau dan bekerja sama juga dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Tenaga Kerja yang selalu mempercayai Lembaga dan memberikan sarana dan prasarana terlengkap ketika hendak melakukan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, keunikan-keunikan yang terdapat pada Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Amani Rumah Belajar di Kota Batam ini merupakan bentuk kegiatan pemberdayaan SDM yang ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan pelatihan. Banyak peluang pekerjaan yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan ini, seperti yang sudah dijelaskan, hal tersebut dalam membantu masyarakat dalam memperoleh kecakapan hidup dan menambah keterampilan yang dimiliki. Kegiatan pelatihan adalah salah satu jenis program Pendidikan Luar Sekolah (Crismayanti et al., 2021). Maka dari beberapa hal yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kontekstual dan berbasis situs ini, yaitu bagaimana Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan Amani Rumah Belajar di Kota Batam.

## METODE

Berdasarkan pada masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena objek kajian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2018). Secara holistik dan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Raco (Rahayu & Pamungkas, 2022) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki perbedaan kekuatan dari penelitian lainnya, karena penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang memiliki sifat alamiah, instrumen pada penelitian kualitatif dijadikan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dan berfokus pada makna yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh partisipan. Menurut Basrowi & Suwandi dalam (Edlin & Irmawita, 2022) Kekhususan penelitian kualitatif ialah berusaha untuk menggambarkan secara lengkap keunikan setiap individu atau sekelompok orang tertentu.

Metodologi pada penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian. Herdiansyah dalam (Salsabila, 2022) memaparkan bahwa studi kasus adalah sebuah rancangan penelitian yang bersifat intens, komprehensif, mendalam dan memerinci, dan lebih mengarah pada upaya untuk menelaah fenomena yang bersifat terbatas waktu. Penelitian studi kasus ini bertempat di salah satu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Amani Rumah Belajar di Kota Batam yang terletak di Jl Brigjen Katamso, Kecamatan Batu Aji, Kelurahan Kibing, Kota Batam, Kepulauan Riau. Instrumen ataupun alat utama pada penelitian kualitatif ini yaitu peneliti sendiri sebagai pengamat dan pewawancara. Yang mana instrumen ialah alat bantu untuk peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Afrizal dalam (Salsabila, 2022) berpendapat instrument penelitian ialah alat pengumpulan data pada penelitian ini ialah instrumen pertama peneliti itu sendiri, sedangkan untuk instrumen tambahan adalah buku catatan kecil berisi catatan singkat, tape recorder, telepon genggam, kamera, video untuk merekam hasil wawancara (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang peneliti gunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Terdapat teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta tiga macam triangulasi yakni, triangulasi sumber, metode, serta teori (Sarwono, 2018).

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Pertama perencanaan,** Berdasarkan temuan yang ditemui peneliti di lapangan dan wawancara dengan beberapa orang responden perencanaan yang dilaksanakan sangatlah baik, karena LKP ini memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan mereka. Kemudian, sebelum dimulai kegiatan latihan, pengelola dan tutor memberikan arahan atau briefing tentang apa saja yang akan dilaksanakan didalam kegiatan kursus menjahit pada hari itu. Pada saat perencanaan awal kegiatan kursus menjahit ini tidak semua warga belajar ikut berperan, dikarenakan pada tahap awal ini hanya membahas hal – hal yang memang hanya diketahui oleh pengelola, tutor dan serta beberapa pengurus. Temuan lain yang peneliti dapatkan, terdapat dua macam bentuk perencanaan pada kursus menjahit ini yaitu perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Jangka panjang yaitu perencanaan yang dilakukan pada awal tahun ajaran yang mana hanya pengelola, tutor dan struktur organisasi tim yang berpartisipasi, sedangkan perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dilakukan sebelum kursus menjahit dimulai, yang mana pada perencanaan itu membahas apasaja yang akan dilakukan selama kursus.

**Kedua pengorganisasian,** Berdasarkan temuan di lapangan, kursus menjahit ini juga memiliki sistem pengorganisasian yang bagus. Karena pada pengelolaan dikelompokkan kedalam 3 bagian yaitu belum bisa menjahit, sudah bisa menjahit tapi belum bisa mengoperasikan alat, dan sudah bisa menjahit dan sudah bisa mengoperasikan alat. Yang mana ini ditentukan berdasarkan minat dan keahlian warga belajar dibidangnya masing-masing. Namun, sebelum dikelompokkan, semua warga belajar disatukan dulu dalam forum, karena semua warga belajar harus bisa.

**Ketiga pergerakan,** Pada pergerakan ini, fakta yang terlihat di lapangan, pergerakan yang dilakukan Pengelola saat ini adalah dengan cara memberikan arahan secara tidak langsung kepada warga belajar yang mengikuti pelatihan kursus menjahit ini. Namun, biasanya Pengelola menekankan kepada warga belajar agar serius dalam latihan pada kelompok mereka masing-masing, karna mereka adalah sebuah tim yang sangat dinilai kekompakannya dan saling berkaitan satu sama lain. Pergerakan yang dilakukan kebanyakan dari tutor dan pengelola.

**Keempat pengawasan,** pengawasan bukan hanya berfungsi sebagai patokan apakah kegiatan telah berjalan sebagaimana mestinya atau tidak, akan tetapi di dalamnya juga termasuk usaha perbaikan yang memungkinkan untuk dilakukan, sekaligus juga dapat mencocokkan standart yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan temuan yang didapat di lapangan, pada saat ini Pengelola jarang sekali memberikan pengawasan langsung kepada warga belajar yang mengikuti pelatihan kursus menjahit ini. Hal ini dikarenakan kesibukan yang dialami oleh Pengelola itu sendiri, Pengelola memberikan arahan kepada tutor dan tutor yang akan memberikan pengawasan langsung kepada warga belajar.

### Pembahasan

**Pertama,** menurut (Terry & Rue, 2019) perencanaan merupakan proses tentang cara untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang, perihal yang akan dilakukan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan anggaran yang dianggap perlu serta faktor produksi lain yang hendak digunakan.

**Kedua,** Pengorganisasian adalah proses tentang bagaimana agar cara-cara yang telah direncanakan dapat berkerja dengan tepat. Menurut Dhaki dalam (Nuridayu, 2021) pengorganisasian merupakan proses pengelompokan anggota, tugas dan tanggung jawab dari organisasi secara efektif.

**Ketiga,** Pergerakan dapat didefenisikan sebagai sebuah cara untuk mengajak anggota dalam melakukan tugasnya, memberi dukungan dan memberi motivasi anggotanya, dan membuat suasana menjadi kondusif, sehingga menimbulkan kepercayaan yang baik (Mila & Pamungkas, 2020). Pergerakan adalah komponen pengelolaan yang paling utama, karena dalam komponen ini lebih menekankan kegiatan yang berhubungan dengan anggota di dalam organisasi (Rizal et al., 2018).

**Keempat**, Pengawasan dan pengendalian (wasdal) merupakan sebuah proses pengamatan yang terjadi sepanjang waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan melakukan pengkoreksian bila ada. Pengawasan merupakan komponen pengelolaan yang dimana peran individu yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan tugasnya perlu dimonitor agar tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik (Sarinah, 2018). Pengendalian atau controlling yaitu suatu proses untuk melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan (Krisnandi et al., 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Pelatihan kursus dan menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Amani Rumah Belajar Batam sudah membuat perencanaan dalam pengelolaan dengan sangat baik. Dibuktikan dengan adanya perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek yang dibuat. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa perencanaan yang dibuat terlaksana di lapangan; (2) Pelatihan kursus dan menjahit ini sudah membentuk pengorganisasian dalam menjalankan kegiatannya. Dibuktikan dengan adanya pengelompokan dalam setiap warga belajar di dalam program pelatihan menjahit ini. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa pengorganisasian yang telah dibentuk telah terlaksana di lapangan; (3) Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ini sudah dilaksanakan dengan baik. Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa pergerakan mendominasi dilakukan oleh pengelola tutor. Pengelola Kursus telah mengadakan pengawasan terhadap pelatihan menjahit ini

## DAFTAR RUJUKAN

- Andzarini, N., & Sutarto, J. (2020). Manajemen Pelatihan Operator Komputer Tingkat Lanjutan. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2), 158–173.
- Crysmayanti, P., Muhyidin, H. ., & Danugiri, D. (2021). School Training for Community Development Citizens in Class II A Public Services. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 47–56.
- Edlin, R., & Irmawita. (2022). Kiat-Kiat dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Asuh (Studi Kasus pada Panti Asuhan Aisyiyah) Cabang Koto Tangah Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 217–222.
- Hermawan, Y., Sugito, Trisanti, & Dewi, A. A. (2022). Implementasi Pelatihan Perawatan Kuda di Desa Wisata Ngestirejo Tanjungsari Gunungkidul. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2), 134–140.
- Ihsani, F., & Syuraini. (2019). Relationship Facilities are Available with Community Interests in Utilizing TBM in the PKBM Tapakis Cerdas. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(4), 431–437.
- Ilbat, I., & Ismaniar, I. (2018). Gambaran Pemberdayaan Masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 310. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100262>
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU UNAS).
- Melinda, T. S., & Irmawita. (2019). Dance Education and Training Intensity at the Rangkiang Palito Dance Studio in Nagari Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(4), 418–424.
- Mila, Z., & Pamungkas, A. H. (2020). Management of Scout Extracurricular Activities in Junior High School 22 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 56–62.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanti, Y., & Nurmalasari, N. (2020). Management of Skills Programs to Improve the Competencies of Graduates of Learning Citizens Manajemen Program Keterampilan dalam

- Meningkatkan Kompetensi Lulusan Warga Belajar. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 176–185.
- Nuridayu. (2021). *Pengaruh Kualifikasi Pendidikan Kepala Sekolah terhadap Manajemen PAUD di Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Riau.
- Rahayu, D., & Pamungkas, A. H. (2022). Competency Certification of Sewing Graduates of Children and Adults Clothing in Anggrek Courses and Training Institutions Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1).
- Ramadani, S., & Solfema. (2021). Description of the Learning Environment in Traditional Dance Training at the Sanggar Palinggam Bungo Pasang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 347–351.
- Rizal, M., Irmawita, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Pengelolaan Usaha Produktif Pengolahan Jahe di SKB Kota Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 193. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.8995>
- Salsabila, D. G. (2022). *Implementasi Program Vokasional dalam Peningkatan Kemandirian Siswa SMA Tunagrahita Ringan di SLB-C Sumbersari Bandung*. Universitas Pasundan.
- Sarinah. (2018). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Suluh Media.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara